

MANAJEMEN KONFLIK KEBIJAKAN SARANA PENDIDIKAN PADA JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK AL MASTURIYAH LANGKAPLANCAR

Anggi Mahmud Sidik

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdhatul Ulama Al-Farabi pangandaran
Email: anggimahmudsidik77@gmail.com

Fitri Handayani

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdhatul Ulama Al-Farabi pangandaran
Email: fitrihandayani147@gmail.com

ABSTRACT

This conflict management is used to handle conflicts that arise and create programs that can improve in terms of quality and quantity of computer network engineering programs. The method used is through a descriptive qualitative approach, with data collection methods by interviewing the research object. Conflict management that occurs in policies regarding learning facilities in the field of computer network engineering majors, which creates conflicts in terms of the allocation of the use of these facilities, and use outside school hours. This can arise from the high interest of students in exploring learning in the field of computer network engineering. So the school manages the conflict with the stages of handling planning, implementation, and supervision. These three things are the main factors in handling conflict management that arises in the school.

Keywords: Conflict Management, Computer Network Engineering, policy

ABSTRAK

Manajemen konflik ini digunakan untuk penanganan dari konflik yang muncul dan membuat program yang bisa memperbaiki dari segi kualitas dan kuantitas program teknik computer jaringan. Metode yang di gunakan melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data dengan wawancara terhadap objek penelitian. Manajemen konflik yang terjadi dalam kebijakan mengenai sarana pembelajaran dalam bidang jurusan teknik computer jaringan, yang menimbulkan konflik dari segi alokasi penggunaan sarana tersebut, dan penggunaan di luar jam sekolah. Hal tersebut bisa muncul dari tingginya minat siswa dalam mendalami pembelajaran di bidang teknik computer jaringan. Maka pihak sekolah mengatur konflik tersebut dengan tahapan perencanaan penanganan, pelaksanaan, dan pengawasan. Ketiga hal tersebut menjadi paktor utama dalam penanganan manajemen konflik yang muncul di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Manajemen Konflik, Teknik Komputer Jaringan, kebijakan

PENDAHULUAN

Pendidikan dari jaman ke jaman mengalami peningkatan secara pesat dan semakin banyak sarana pembelajaran yang di regulasikan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas generasi bangsa. Lembaga pendidikan yang terdiri dari kategori formal dan non formal, lembaga formal yang menyediakan media pembelajaran dnegan fokus pada pembelajaran keterampilan, terdapat pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di tingkat SLTA (Aditya, 2016). Sekolah Menengah Kejuruan di regulasikan untuk fokus pada pembinaan keterampilan yang terdapat materi pokok bagi sekolah tersebut, materi pemebelajaran di antaranya Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Jurusan yang diregulasikan dilembaga pendidikan SMK di pastikan memiliki, dalam menempuh proses pelaksanaan pembinaan keterampilan.

Konflik timbul dengan adanya ketidak puasan dari seorang individu terhadap hasil dan kebijakan yang di regulasikan di sebuah lembaga atau lingkungan sosial. Kebijakan yang mendasari terjadinya konflik di sebabkan adanya beberapa poihak yang kurang setuju dan kurang menerima dari epeksamping dalam proses kebijakan itu di jalankan (Navila, 2021). Kebijakan dalam pengaturan sarana pendidikan dalam jurusan Teknik Komputr Jaringan membuat ada beberapa pihak yang kurang puas denga nisi dari kebijakan tersebut. Maka timbulah konflik kebijakan sarana pendidikan di jurusan Teknik Komputer Jaringan. Konflik yang timbul di antaranya alokasi waktu penggunaan, dan kegiatan pengebangan bakat dalam jurusan Teknik Komputer Jaringan.

Lembaga pendidikan meruapak sebuah sistem yang di rancang untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara ilmu pengetahuan dan keterampilan (Bafadhol, 2017). Pendidikan meruapak metode yang diregulasikan guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dari seorang individu, setiap metode yang di gunakan sudah di atur oleh sebuah sistem yang di atur oleh pemerintah atau lembaga pendidikan (Rahman, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dalam pengembangan ilmu peengetahuan yang di kolaborasikan dnegan pendidikan kejuruan atau keterampilan (Irwanto, 2015). Manajemen diartikan sebgaai tahapan yang di atur untuk melaksanakan sebuah pekerjaan atau program yang melibatkan banyak pihak dan kosep yang berbeda namun tetap satu tujuan (Sumarto, 2019). Teknik computer jaringan merupakan jurusan keterampilan yang di regulasikan oleh lembaga pendidikan berbasis kejuruan, guna mengebangkn potensi dan bakat siswa dalam bidang teknik computer jaringan (Basori, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan menggunakan sistem pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis realisasi dari sebuah konsep program dengan keadaan sosial. Mendeskripsikan hasil penelitian dengan berlandaskan pada data yang di ambil selama penelitian terhadap objek penelitian (Sugiono, 2005). Pengelolaan data menggunakan sistem wawancara dan dokumentasi mengenai manajemen penanganan konflik siswa dengan lembaga dari segi sering kesiangan dalam masuk sekolah.

PEMBAHASAN

Manajemen konflik yang di gunakan dalam penanganan konflik kebijakan dari penggunaan sarana pembelajaran dalam jurusan teknik computer jaringan, terdapat pada alokasi waktu dan penggunaan di luar alokasi waktu yang sudah di tetapkan. Maka dalam penangan konflik tersebut di lakasanakan dengan metode manajemen yang terdiri dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penanganan konflik kebijakan sarana pendidikan dalam bidang teknik computer jaringan pada bagian perencanaan di lakukannya analisis dari latar belakang konflik bisa terjadi, dengan berdasarkan pakta yang berupa data dan dokumentasi dari lokasi kejadian dan argument yang dapat di pertanggung jawabkan. Dlam tahapan perencanaan dengan konflik alokasi waktu penggunaan sarana di jurusan TKJ, di lakukannya pembuatan daftar konflik yang di timbulkan, dan masukan dari peserta didik yang berupa sebuah argument yang di sampaikan dengan cara yang baik.

Pada tahapan pengorganisasian dalam manajemen konflik di jurusan teknik computer jaringan pihak sekolah meregulasikan sebuah tim khusus, yang melibatkan bidang kurikulum dan kesiswaan untuk mensosialisaikan mengenai kebijakan yang menimbulkan konflik. Pada pelaksanaan dalam penanganan konflik yang timbul di lakukan secara musyawarah antara pihak lembaga, dewan guru, dan perwakilan dari pesertadidik (Ana Widyastuti, 2020). Tahapan pengawasan dalam penanganan kebijakan yang di regulasikan oleh pihak sekolah dan pengawasan terhadap tindak lanjut dari hasil musyawarah dan peroses peningkatan secara pemahaman kebijakan yang di regulasikan oleh lembaga pendidikan.

PENUTUP

Manajemen konflik yang terjadi dalam kebijakan mengenai sarana pembelajaran dalam bidang jurusan teknik computer jaringan, yang menimbulkan konflik dari segi alokasi penggunaan sarana tersebut, dan penggunaan di luar jam sekolah. Hal tersbut bisa muncul dari tingginya minat siswa dalam mendalami pembelaajran di bidang teknik computer jaringan. Maka pihak sekolah mengatur konflik tersebut dengan tahapan perencanaan penanganan, pelaksanaan, dan pengawasan. Ketiga hal

tersebut menjadi paktor utama dalam penanganan manajemen konflik yang muncul di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 1 No. 2* , 165-74.
- Ana Widyastuti, N. L. (2020). *Manajemen Konflik Berbasis Sekolah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06, No. 11*, 59-72.
- Basori. (2019). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kompetensi Instalasi Sistem Operasi Berbasis Gui Dan Cli Pada Siswa Kelas X Tkj Di Smk N 1 Sawit. *Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan Vol. 11, No. 1*, 8.
- Irwanto. (2015). Link and Match Pendidikan Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Industri Di Indonesia. *Pendidikan Indonesia*, 6.
- Navila, R. (2021). *Manajemen Konflik Marketing Pendidikan Islam Era 4.0*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Rahman, A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1*, 1-8.
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Kulitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumarto. (2019). Manajemen Mutu Sekolah Melalui Pelaksanaan Dan Pengawasan Program Kerja. *Literasiologi Vol. 2, No. 2* , 13.